

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode asosiatif dan analisis kuantitatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2008). Variabel yang dimaksud pada penelitian ini adalah *Overconfidence* (X1), *Risk Perception* (X2), *Regret Aversion Bias* (X3), Pengambilan Keputusan Investasi (Y).

Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang didalam usulan penelitian, proses, hipotesis, turun ke lapangan, analisis data dan kesimpulan data sampai dengan penulisannya menggunakan aspek pengukuran, perhitungan, rumus dan kepastian data numeric (Lukas S. Musianto 2002). Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol fenomena sosial melalui pengukuran objektif dan analisis numeric atau analisis terhadap variasi angka-angka. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode survey. Menurut Sugiyono (2019) Metode penelitian survei adalah metode kuantitatif yang digunakan untuk mengumpulkan data yang terjadi pada masa sekarang atau masa lalu, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dai sampel yang diambil dari populasi tertentu.

3.2. Sumber Data

Data adalah sekumpulan keterangan ataupun fakta yang dibuat dengan kata-kata, kalimat, simbol, angka, dan lainnya. Data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Dilihat dari definisinya, data primer merupakan data basis atau utama yang digunakan dalam penelitian. Data primer ialah jenis data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber utamanya seperti misalnya melalui wawancara, survei, eksperimen, dan sebagainya. Menurut Sugiyono (2019), data primer merupakan sumber data yang didapatkan langsung dari pengumpulan data. Ada pula pendapat menurut Sugiyono,

sumber data primer ialah wawancara dengan subjek penelitian baik secara observasi ataupun pengamatan langsung. Data primer merupakan data utama pada penelitian ini yang diperoleh dari responden secara langsung melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang dalam hal ini adalah Investor yang berdomisili di Bandar Lampung. Kuesioner akan dibuat dengan menggunakan *google forms* dan disebarikan dalam sosial media.

3.3. Metode Pengumpulan Data

Secara umum, pengumpulan data ialah langkah strategis dalam penelitian yang disebabkan karena tujuan utama dari penelitian untuk mendapatkan data dalam memenuhi standar yang sudah ditetapkan untuk menjawab rumusan permasalahan yang diungkapkan pada penelitian. Sementara itu instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan dalam mengumpulkan data. Pengumpulan data yang akan dilakukan oleh peneliti adalah dengan menyebarkan dan memberikan kuesioner kepada responden. Penelitian ini menggunakan skala interval untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan resepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social (Betty Magdalena, Susanti 2018). Skala interval mempunyai 5 atau lebih butir pernyataan yang digabungkan sehingga membentuk sebuah nilai yang merepresentasikan sifat individu, misalkan pengetahuan, sikap, dan perilaku. Penelitian ini menggunakan skala interval dengan 5 titik respon yaitu:

Tabel 3.1
Skala Pengukuran

Poin	Keterangan	Kode
1	Sangat tidak setuju	STS
2	Tidak setuju	TS
3	Netral	N
4	Setuju	S
5	Sangat setuju	SS

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut (Sugiyono 2017), Populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah investor di Bandar Lampung.

3.4.2 Sampel

Menurut (Sugiyono 2017), Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel penelitian ini adalah Investor yang berdomisili di Bandar Lampung. Pada penelitian ini menggunakan dua metode penarikan sampel yaitu metode *Non Probability Sampling* dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling* dan *Snowball Sampling*. *Non probability sampling* merupakan teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan atau peluang yang sama bagi setiap anggota populasi atau setiap unsur untuk yang dipilih sebagai sampel (Sugiyono, 2017).

Purposive Sampling ialah sebuah metode dalam penetapan sampel yang dilakukan dengan cara menentukan target dari elemen populasi yang diperkirakan cocok untuk dikumpulkan datanya. Pada metode ini diharapkan kriteria sampel yang diperoleh benar-benar sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan. Dengan itu sampel yang digunakan harus sesuai dengan syarat-syarat yang telah ditentukan seperti kriteria, ataupun sifat. Adapun kriteria pada sampel dari penelitian ini:

Tabel 3.2

Kriteria Sampel

No	Kriteria
1.	Responden berdomisili di Bandar Lampung
2.	Responden memiliki pengetahuan tentang pasar modal, baik melalui pelajaran mata kuliah yang telah diperoleh selama perkuliahan, maupun melalui seminar-seminar umum tentang pasar modal.

3.	Responden sudah melakukan investasi minimal 3 bulan.
----	--

Sedangkan *Snowball Sampling* adalah sebuah metode untuk mengidentifikasi, memilih dan mengambil sampel pada suatu jaringan atau rantai hubungan yang menerus, terdapat pendapat lain mengemukakan bahwa teknik *sampling snowball* (bola salju) ialah metode sampling di mana sampel diperoleh melalui proses bergulir dari satu responden ke responden yang lainnya . Untuk menentukan ukuran sampel dari suatu populasi digunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Populasi

E = Persentasi kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan Pengambilan sampel (10%)

Jadi jumlah sampel yang diambil adalah :

$$n = \frac{92.902}{1+92.902(10\%)^2}$$

$$n = \frac{92.902}{1 + 92.902 (0,01)}$$

$$n = 99,99 = 100$$

N = Populasi, didapatkan dari artikel rri.co.id, Bandar Lampung berdasarkan jumlah investor pasar modal di Bandar Lampung tahun 2023. Maka berdasarkan hasil diatas, sampel yang diambil untuk penelitian ini adalah sebanyak 100 responden.

3.5. Variabel Penelitian

Menurut (Sugiyono 2017), Variabel merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

3.5.1 Variabel Dependen

Variabel (Y) dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas, dalam penelitian ini yaitu Pengambilan Keputusan Investasi.

3.5.2 Variabel Independen

Variabel X atau Independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi dalam penelitian ini adalah *Overconfidence* (X1), *Risk Perception* (X2), *Regret Aversion Bias* (X3)

3.5 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.3

Definisi Operasional Variabel

No	Jenis Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	<i>Overconfidence</i>	Sikap terlalu percaya diri yang berkaitan dengan seberapa besar investor dalam menilai kemampuannya pada sebuah kegiatan investasi. (Angga Budiarto & Susanti 2017)	1 Yakin bahwa keterampilan dan pengetahuan tentang pasar saham dapat mengungguli pasar 2 Dapat memprediksi waktu masuk dan keluar pasar,	Interval

			<p>dengan demikian dapat mengungguli pasar</p> <p>3 Yakin bahwa pengetahuan tentang pasar saham dapat membantu mengungguli rekan-rekan (Jinesh Jain, <i>et al</i> 2023)</p>	
2	<i>Risk Perception</i>	<p>Pandangan investor terhadap risiko yang akan terjadi dan diperoleh pada pengambilan keputusan investasi. (Wulandari 2014)</p>	<p>1. Investasi tanpa pertimbangan</p> <p>2. Investasi tanpa jaminan,</p> <p>3. Penggunaan pendapatan untuk investasi yang berisiko. (Wulandari 2014)</p>	Interval
3	<i>Regret Aversion bias</i>	<p>Tindakan menghindari konsekuensi yang sama secara tegas dikarenakan adanya perasaan takut dalam menghadapi kerugian yang sama pada diri seseorang.</p>	<p>1. Rasa takut dan tidak yakin terhadap kerugian investasi yang sama</p> <p>2. Menghindari kerugian yang sama</p>	Interval

		(Angga Budiarto & Susanti, 2017)	3. Melepaskan keuntungan dengan cepat 4. Menahan kerugian terlalu lama (Kent, B. H., <i>et al.</i> 2019)	
4	Keputusan Investasi	Kebijakan yang diambil untuk menanamkan modal pada satu atau lebih aset yang menghasilkan keuntungan di masa depan. (Wulandari 2014)	1 Tingkat return harapan 2 Tingkat resiko 3 Hubungan antara return dan resiko 4 Keamanan berinvestasi (Eduardus Tandelilin (2010:9) dan Ristanto (2020)	Interval

3.7 Uji Persyaratan Instrument

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur. Ghazali (2009) menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner. Dalam penelitian ini valid tidaknya suatu item instrumen penelitian dapat dilihat dengan cara membandingkan indeks korelasi product moment Pearson dengan nilai signifikansi 5% dengan nilai kritis. Atau dengan kata lain dapat dibandingkan antara r hitung dengan r tabel untuk derajat kebebasan ($\text{degrees of freedom} / df = n - 2$, dengan $n =$

jumlah sampel. Hasil uji validitas data menunjukkan valid jika r hitung lebih besar dari r tabel.

3.7.2 Uji Realibilitas

Uji reliabilitas ialah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang mempunyai indikator dari variabel atau konstruk. Ghazali (2018:45) berpendapat sebuah kuesioner dinyatakan reliable jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini, Uji reliabilitas dilihat dari Cronbach Alpha, Menurut Ghazali (2018) Cronbach Alpha dapat diterima jika $> 0,5$. Sehingga untuk mengetahui reliabel atau tidaknya kuesioner dapat melihat pada koefisien alpha atau Cronbach's alpha.

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan analisis regresi, perlu melakukan pengujian asumsi klasik lebih dulu supaya data sampel yang diolah dapat benar-benar mewakili populasi secara keseluruhan. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heterokedastisitas.

a) Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Ghazali (2013) menjelaskan bahwa tujuan dari uji normalitas untuk menguji apakah dalam model regresi variabel residual memiliki distribusi normal. Pada penelitian ini peneliti dibantu oleh program SPSS 20. Berikut ini prosedur pengujian:

1. Rumusan Hipotesis

H_0 : Data berasal dari populasi berdistribusi normal

H_a : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

2. Kriteria Pengambilan Keputusan

Apabila $\text{Sig} < 0.05$ maka H_0 ditolak (distribusi sampel tidak normal)

Apabila $\text{Sig} > 0.05$ maka H_0 diterima (distribusi sampel normal)

b) Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Uji ini adalah salah satu dari uji asumsi klasik yang harus dilakukan pada regresi linear. Apabila asumsi heteroskedastisitas tidak terpenuhi, maka model regresi dinyatakan tidak valid sebagai alat peramalan. Metode yang digunakan adalah grafik scatter plot dan metode glejser yang dilakukan dengan meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai antara variabel independen dengan absolut residualnya > 0.05 maka tidak terjadi heterokedastisitas. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas::

1. Jika terdapat pola tertentu (misalnya bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

c) Uji Multikolineritas

Multikolineritas merupakan sebuah situasi yang menunjukkan adanya korelasi atau hubungan kuat antara dua variabel bebas atau lebih dalam sebuah model regresi berganda. Uji multikolineritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2018). Model regresi dikatakan baik jika tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Terdapat kriteria untuk mendeteksi multikolineritas, antara lain :

- a) Dapat dilihat dari nilai tolerance, jika nilai tolerance lebih besar dari 0,10 menandakan bahwa tidak terjadi multikolinearitas, namun apabila nilai tolerance lebih kecil dari 0,01 maka menandakan terjadi multikolinearitas.
- b) Dapat dilihat dari nilai VIF (Variance Inflation Factor), jika nilai VIF lebih besar dari 10 menandakan terjadi multikolinearitas, namun apabila nilai VIF lebih kecil dari 10 menandakan tidak terjadi multikolinearitas.

3.9 Metode Analisis Data

Pada Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda yaitu melihat pengaruh *overconfidence*, *risk perception*, *regret aversion bias*, terhadap pengambilan keputusan investasi. Artinya adalah analisis regresi berganda melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Model persamaan regresi berganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

Y =variabel terikat (minat penggunaan)

a = konstanta

b₁, b₂, dan b₃ = koefisien regresi

X₁ = *Overconfidence*

X₂ = *Risk Perception*

X₃ = *Regret Aversion Bias*

3.10 Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik dari percobaan yang terkontrol, maupun dari observasi. Uji hipotesis dilakukan untuk menguji adanya pengaruh *overconfidence*, *risk perception*, *regret aversion bias*, terhadap pengambilan keputusan investasi.

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji T bertujuan untuk melihat sejauh mana pengaruh variabel independent secara individual dalam menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2016). Dimana H_0 adalah parameter keberhasilan sama dengan nol, dan H_a parameter suatu variabel tidak sama dengan nol. Dasar pengambilan keputusan :

- a) Jika probabilitas (signifikansi) $> 0,05$,maka hipotesis tidak terbukti dan H_0 diterima, H_a ditolak.
- b) Jika probabilitas (signifikansi) $< 0,05$ maka hipotesis terbukti dan H_0 ditolak, H_a diterima.

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya untuk mengukur kemampuan model untuk menjelaskan perubahan variabel dependen. Koefisien determinasi berada di antara nol atau satu. Nilai R-squared yang kecil berarti bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Inti dari koefisien determinasi (R^2) adalah mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara 0 hingga 1. Nilai R^2 yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel dalam model tersebut dapat mewakili permasalahan yang diteliti, Nilai R^2 sama dengan atau mendekati 0 menunjukkan kemampuan variabel-variabel independennya dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

3.11 Hipotesis Statistik

Hipotesis adalah sebuah kemungkinan atas jawaban dari permasalahan yang diajukan.

a. Hipotesis Pertama

H_{a1} : *Overconfidence* berpengaruh signifikan terhadap Pengambilan Keputusan Investasi.

H_{o1} : *Overconfidence* tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengambilan Keputusan Investasi.

b. Hipotesis Kedua

H_{a2} : *Risk Perception* berpengaruh signifikan terhadap Pengambilan Keputusan Investasi.

H_{o2} : *Risk Perception* berpengaruh signifikan terhadap Pengambilan Keputusan Investasi.

c. Hipotesis Ketiga

H_{a3} : *Regret Aversion Bias* berpengaruh signifikan terhadap Pengambilan Keputusan Investasi.

H_{o3} : *Regret Aversion Bias* tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengambilan Keputusan Investasi.